

Panduan Penggunaan *Artifact Web Story*

Pemetaan Indeks Kerentanan Sosial terhadap Bencana di Pulau Jawa Tahun 2024

Membuka link *web story* : <https://datatoknowledge.my.canva.site/222111964/>

Ditampilkan halaman berikut:



Namun, sebelum menjawab pertanyaan tersebut, kita perlu memahami

Apa itu Kerentanan Sosial terhadap Bencana Alam?

- Bencana alam bisa terjadi di mana saja, tetapi tidak semua orang punya **kapasitas** yang sama untuk menghadapinya.

- Ini lah pentingnya memahami **kerentanan sosial**, yaitu **karakteristik sosial dan spasial** yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk menghadapi, merespons, dan pulih dari bencana alam karena **kondisi sosial, ekonomi, serta lingkungan tempat tinggal mereka** (Cutter et al., 2003).



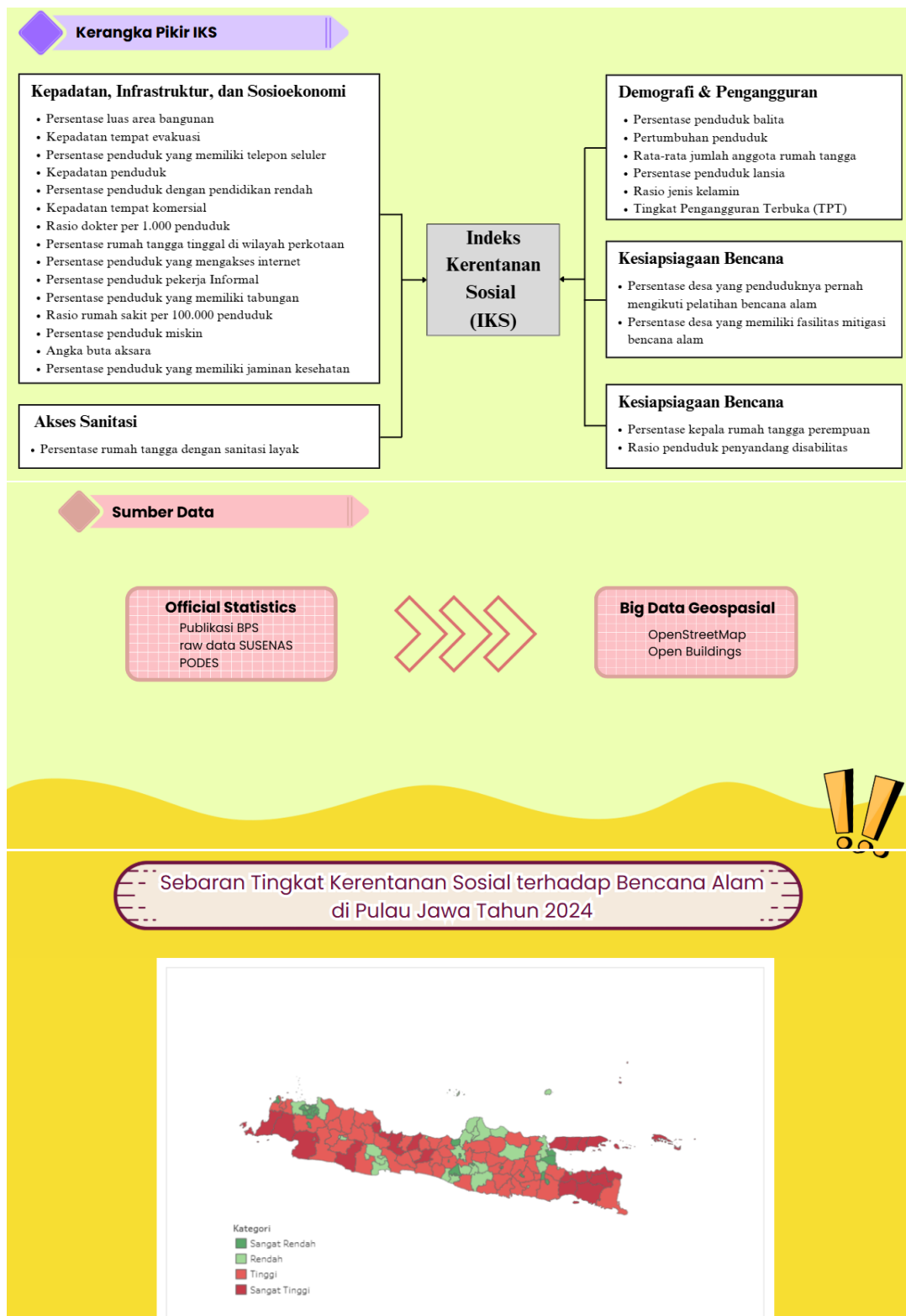
"Kita Tidak Hidup Setara di Tengah Ancaman Bencana"



Bagaimana Menyusun Indeks Kerentanan Sosial Terhadap Bencana Alam?

Indeks Kerentanan Sosial (IKS) terhadap bencana alam berperan sebagai alat bantu untuk mengetahui ketimpangan di masyarakat dalam menghadapi bencana alam.

Penelitian ini menyusun IKS pada tingkat kabupaten/kota di Pulau Jawa. IKS ini dibangun dari 14 dimensi yang mewakili aspek-aspek sosial serta spasial yang memengaruhi tingkat kerentanan sosial terhadap bencana alam.

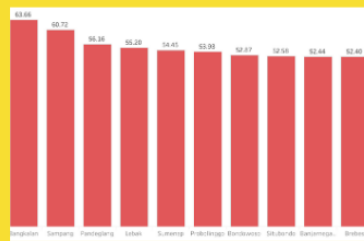


Pada halaman ini bisa dilakukan hover untuk mendapatkan informasi:

- Nama kabupaten/kota dan provinsi
- Skor IKS
- Kategori
- Rank dari 119 kabupaten/kota di Pulau Jawa

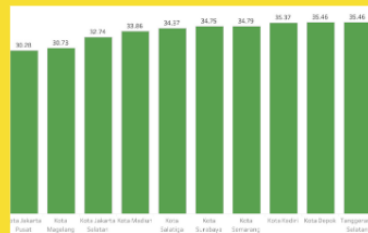
Siapa yang Paling Rentan dan Siapa yang Paling Tangguh?

10 Kabupaten/Kota dengan Skor IKS Tertinggi



Kabupaten Bangkalan menempati peringkat pertama dengan skor IKS 63,66, diikuti oleh Kabupaten Sampang dengan skor IKS 60,72, dan peringkat ketiga ditempati oleh Kabupaten Pandeglang, Banten, dengan skor IKS 56,16. Wilayah-wilayah ini secara umum memiliki karakteristik yang mirip, seperti tingkat kemiskinan yang tinggi, angka buta huruf yang tinggi, dominasi pekerja sektor informal, serta keterbatasan dalam fasilitas mitigasi serta layanan kesehatan. Kondisi ini berdampak langsung pada rendahnya kapasitas masyarakat untuk menghadapi, merespons, serta pulih dari bencana alam.

10 Kabupaten/Kota dengan Skor IKS Terendah



Wilayah dengan tingkat kerentanan sosial yang sangat rendah banyak ditemukan di kawasan perkotaan dan metropolitan, seperti Jabodetabek serta beberapa pusat kota di Pulau Jawa. **Peringkat pertama ditempati oleh Kota Jakarta Pusat** dengan skor IKS 30,28, diikuti oleh Kota Magelang dengan skor IKS 30,73, dan peringkat ketiga ditempati oleh Kota Jakarta Selatan dengan skor IKS 32,74. Wilayah-wilayah ini umumnya memiliki masyarakat yang memiliki kapasitas tinggi dalam menghadapi bencana serta fasilitas publik yang memadai, termasuk rumah sakit, tempat evakuasi, akses terhadap jaminan kesehatan, serta pendidikan.

“Pemetaan Indeks Kerentanan Sosial terhadap Bencana di Pulau Jawa Tahun 2024”

Penyusun:

Cecilia Putri Dianti

Pembimbing:

Dr. Tiodora Hadumaon Siagian, M.Pop.Hum.Res.

Penguji:

Prof. Setia Pramana, S.Si, M.Sc, Ph.D
Dr. Ernawati Pasaribu, S.Si., M.E.,



Politeknik Statistika STIS